

**ETNOPEDAGOGI *NGUSABA DIMEL* DI DESA ADAT
SELAT, KARANGASEM, BALI SEBAGAI MODEL
PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
MATA PELAJARAN IPS SMP**

DISERTASI



**OLEH
I WAYAN PUTRA YASA
NIM. 2239011012**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2025

RINGKASAN

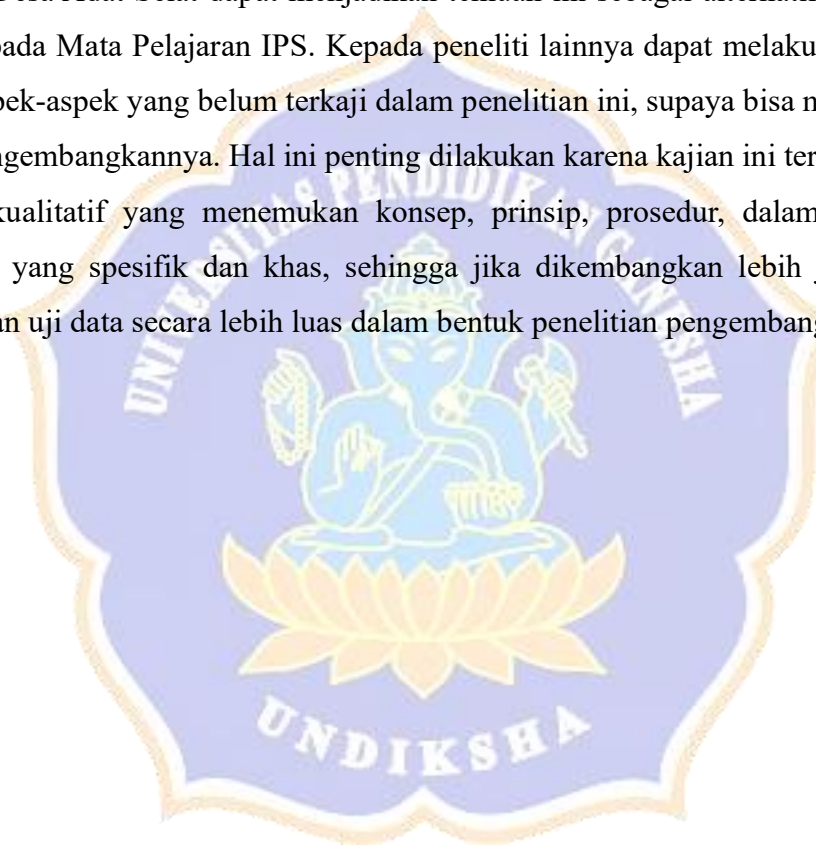
Globalisasi saat ini telah memberikan dampak yang sangat luas pada seluruh aspek kehidupan manusia baik dari segi ekonomi, sosial, kebudayaan, dan bidang pendidikan. Untuk menjawab itu kebijakan pendidikan yang dikembangkanpun harus adaptif dengan perkembangan dan tuntutan jaman yang semakin cepat berubah. Di sisi lain ada fenomena budaya tradisional yang ajeg di tengah gempuran globalisasi. Berpedoman pada kondisi tersebut, maka pendidikan bergaya tradisional melalui proses budaya tetap relevan pada kehidupan saat ini. Model pendidikan berbasis budaya ini dikenal dengan nama etnopedagogi. Contoh dari kebudayaan dalam bentuk ritual itu di Bali adalah *ngusaba*. Salah satunya adalah *Ngusaba Dimel* yang memiliki keunikan dan prosesi yang kompleks. Pertama, dari penamaan yang khas berkaitan dengan sawah dan ajaran kesuburan. Kedua, proses pelaksanaan ritual *Ngusaba Dimel* yang dilakukan memiliki pola yang unik dan khas. Ketiga, adalah dari segi nilai karakter yang diajarkan dalam ritual *Ngusaba Dimel* sangat kompleks. Keempat, dalam dimensi yang lebih luas *ngusaba* sebagai sebuah etnopedagogi pewarisan nilai khususnya penting untuk dikaji dalam pengembangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sejalan dengan paradigma kurikulum merdeka yang mendorong pendidikan lebih bersifat kontekstual dan fleksibel. Maka penting dilakukan kajian yang menemukan dimensi ke-IPS-an dalam tradisi yang ada, agar bisa dijadikan alternatif suplemen materi IPS yang komprehensif. Maka kajian ini bertujuan untuk menggambarkan secara holistik etnopedagogi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali sebagai model penerapan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPS SMP. Adapun teori yang dipakai untuk membedah itu adalah teori ideologi, teori hegemoni, teori dekontruksi, pendidikan karakter, dan pendidikan kritis.

Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu penentuan lokasi penelitian di Desa Adat Selat. Jenis data yang dipakai adalah berupa narasi, kata, kalimat yang merupakan hasil dari rekaman wawanara, studi dokumen, dan observasi. Teknik penentuan informan dilakukan melalui *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi

dokumen. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam pada tokoh Desa Adat Selat, *Jro Mangku*, guru IPS SMP Negeri 2 Selat, Krama Cacakan Bibit, dan *Krama* Desa Adat Selat. Data juga dikumpulkan dengan observasi langsung pada prosesi *Ngusaba Dimel*. Serta dengan melakukan studi dokumen berupa profil Desa Adat Selat, *awig-awig*, catatan, buku IPS SMP, silabus, artikel, buku, dan dokumen lainnya. Validitas data dilakukan triangulasi data yang terdiri dari triangulasi sumber, metode, dan waktu. Selanjutnya teknik analisis data dipakai teknik etnografi kritis yang dikembangkan oleh Carspecken.

Penelitian ini menemukan bahwa alasan pelaksanaan tradisi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat yakni rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pelestarian budaya khas Desa Adat Selat, adanya praktik hegemoni penguasa, dan penyaluran gaya hidup masyarakat Desa Adat Selat. Kemudian pola pelaksanaan tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai praktik etnopedagogi profil pelajar Pancasila mengikuti pola tahunan yang terdiri dari *Aci Ngepitu*, *Aci Nyaga Nyungsung*, *Aci Nguit Toya*, *Medugul-Meboros-Nagingin Pulu*, *Aci Petabuhan*, *Ngusaba Dimel*, dan *Aci Kesanga*. Nilai karakter Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri. Model etnopedagogi pada *Ngusaba Dimel* berupa pembiasaan di catur pusat pendidikan dan pengembangan sumber belajar serta bahan proyek P5 di mata pelajaran IPS SMP. Secara khusus model implementasi etnopedagogi pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilihat dalam dua aspek yaitu pada materi pelajaran IPS-nya dan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada materi pelajaran IPS dapat dimasukkan dalam berbagai materi IPS yang berkaitan dengan Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia dari kelas VII, VIII, dan IX. Pada materi ini guru bisa mengembangkan materi tentang *Ngusaba Dimel* untuk dijadikan topik yang bersifat kontekstual. Temuan kajian ini dapat dijadikan suplemen sumber belajar atau bahan ajar untuk memperkaya materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Model pembelajaran yang dapat dipakai salah satunya adalah *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*. Dengan memberikan tugas proyek dan mengkaji masalah kontekstual secara komprehensif tentang *Ngusaba Dimel*. Kemudian untuk materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat dimasukkan dalam materi tema

kearifan lokal dan kewirausahaan. Kearifan lokal dapat mengkaji tentang budaya lokal yaitu *Ngusaba Dimel* yang dikemas dalam bentuk makalah, poster, majalah dinding, dan sebagainya. Kemudian kewirausahaan dengan membuat sarana dan prasarana *Ngusaba Dimel* sebagai produk usaha seperti *dodol*, *jaja uli*, *sampiyan* (sarana sembahyang), dan sebagainya. Dari hasil kajian ini peneliti dapat merekomendasikan kepada berbagai pihak pemegang kebijakan yang berpihak kepada pelestarian tradisi seperti pembentukan aturan, bantuan dana, pelatihan, dan lainnya, sehingga dapat melestarikan tradisi *Ngusaba Dimel*. Pihak sekolah di sekitar Desa Adat Selat dapat menjadikan temuan ini sebagai alternatif suplemen materi pada Mata Pelajaran IPS. Kepada peneliti lainnya dapat melakukan kajian pada aspek-aspek yang belum terkaji dalam penelitian ini, supaya bisa melengkapi dan mengembangkannya. Hal ini penting dilakukan karena kajian ini terbatas pada kajian kualitatif yang menemukan konsep, prinsip, prosedur, dalam gagasan-gagasan yang spesifik dan khas, sehingga jika dikembangkan lebih jauh perlu dilakukan uji data secara lebih luas dalam bentuk penelitian pengembangan.



**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
PROMOTOR/CO-PROMOTOR**

Promotor



Prof. Dr. I Wayan Lasmawan,
M.Pd.
NIP. 196702211993031002

Singaraja, 04 Juli 2025

Co-Promotor I



Prof. Dr. Luh Putu Sendratari,
M.Hum.
NIP. 196112081986032001

Singaraja, 04 Juli 2025

Co-Promotor II



Prof. Dr. I Putu Sriartha,
M.S.
NIP. 196110201988031002

Singaraja, 04 Juli 2025

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S3 Ilmu Pendidikan
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
NIP. 196206261986032002
Singaraja, 04 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi I Wayan Putra Yasa, NIM 2239011012 berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian terbuka dan diterima sebagai sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarja Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Disahkan pada tanggal 4 Juli 2025

	Oleh Tim Penguji	
: Ketua/ Promotor	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	NIP 196702211993031002
	Sekretaris	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
	Koorprodi	NIP. 195910101986031003
	Ko-Promotor 1	Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum.
	Ko-Promotor 2	NIP. 196112081986032001
	Penguji Internal I	Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.
	Penguji Internal II	NIP 196411081990031002
	Penguji Internal III	Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si.
	Penguji Internal IV	NIP. 19580819198601100
		Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si.
		NIP 196012311987031015
		Prof. Dr. Sukadi, M.Pd, M.Ed.
		NIP. 196303101988031003

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP 195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Disertasi berjudul “Etnopedagogi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali Sebagai Model Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS SMP”, saya buat sebagai syarat memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha adalah karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian pada Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, 04 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



I Wayan Putra Yasa
NIM 2239011012

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* atau Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul "*Etnopedagogi Ngusaba Dimel di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali Sebagai Model Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS SMP*" tepat pada waktunya. Karya ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Pada kesempatan yang baik ini juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga karya ini bisa terselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan sekaligus sebagai Promotor yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bimbingan selama penulis menyelesaikan karya ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. dan Wakil Direktur serta seluruh jajarannya yang memfasilitasi penulis dalam menempuh studi, sehingga dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.
3. Bapak Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial dan seluruh jajaran dekanat yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk melanjutkan studi dan memfasilitasi penulis selama studi.
4. Koordinator Program Studi dan Sekretaris Prodi S3 Ilmu Pendidikan Ibu Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. dan Ibu Dr. Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd. yang dengan telaten terus memotivasi dan mendorong penulis menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Ibu Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum. selaku Co-Promotor I yang dengan penuh kesabaran terus memberikan dukungan, motivasi, mendampingi serta membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ini.

6. Bapak Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S. selaku Co-Promotor II yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan mendampingi penulis, serta memberikan masukan konstruktif untuk menyelesaikan karya ini.
7. Tim Penguji internal Bapak Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd., Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si., Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si., Prof. Dr. Sukadi, M.Pd, M.Ed. yang telah memberikan bimbingan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
8. Penguji Eksternal yaitu Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A. Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing dan menyempurnakan karya akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di S3 Ilmu Pendidikan yang telah membimbing dan memberikan ilmunya sebagai bekal penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
10. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan atas doa, motivasi, dan dukungannya selama menyelesaikan studi.
11. Seluruh narasumber dari Desa Adat Selat, SMP Negeri 2 Selat yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan.
12. Teman-teman S3 Ilmu Pendidikan angkatan 2022, khususnya Konsentrasi PIPS yang telah memberikan warna, inspirasi, dan motivasi untuk bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan program doktor di tengah kesibukan masing-masing.
13. Seluruh keluarga besar di Karangasem dan Buleleng, terkhusus istri Luh Suci Yastini, S.Pd., ananda Luhtu Puja Ayudhya Lucksmika Dewi dan Made Agra Manendra Lucksmiana Putra yang dengan penuh kesabaran memaklumi, mendukung, dan memberikan motivasi dalam studi, sehingga bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
14. Adik-adik mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah yang memotivasi untuk terus meningkatkan diri, belajar, dan berkarya, serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu penulis ucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Tulisan ini adalah sebuah karya sederhana di tengah megahnya khazanah ilmu pengetahuan. Oleh karenanya tentu ada dimensi-dimensi yang tidak terjawab

dengan sempurna karena perspektif, metode, dan keterbatasan kajian menjadi ruang terbuka untuk dikaji dan diberikan masukan. Maka dari itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan masukan yang bersifat konstruktif demi untuk melengkapi karya ini. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih dan berdoa semoga karya ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan membuka ruang-ruang dialog akademik untuk kebaikan bersama.

Singaraja, 4 Juli 2025

Penulis

IWPY



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	14
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian	16
1.6 Novelty Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORITIK	19
2.1 Kajian Penelitian Sejenis	19
2.2 Kajian Konsep.....	29
2.2.1 Etnopedagogi	25
2.2.2 <i>Ngusaba</i> sebagai Sistem Religi.....	34
2.2.3 Profil Pelajar Pancasila	43
2.2.4. Model Pembelajaran	49
2.3 Kajian Teori.....	57
2.3.1 Ideologi	57
2.3.2 Hegemoni	66
2.3.3 Dekonstruksi	70
2.3.4 Pendidikan Karakter.....	72
2.3.5 Pendidikan Kritis.....	85

2.4 Model Penelitian	91
BAB III METODE PENELITIAN	94
3.1 Pendekatan Penelitian	94
3.2 Lokasi Penelitian	94
3.3 Jenis dan Sumber Data	94
3.3.1 Jenis Data	94
3.3.2 Sumber Data	95
3.4 Teknik Penentuan Informan	96
3.5 Instrumen Penelitian	97
3.6 Teknik Pengumpulan Data	97
3.6.1 Wawancara Mendalam	97
3.6.2 Observasi	98
3.6.3 Studi Dokumen	99
3.7 Teknik Triangulasi Data	99
3.7.1 Triangulasi Sumber	100
3.7.2 Triangulasi Metode	101
3.7.3 Triangulasi Waktu	102
3.8 Teknik Analisis Data	103
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	107
4.1 Gambaran Umum Desa Adat Selat	107
4.1.1 Sejarah Desa Adat Selat	107
4.1.2 <i>Palemahan</i> Desa Adat Selat	108
4.1.3 <i>Pawongan</i> Desa Adat Selat	121
4.1.4 <i>Parhyangan</i> Desa Adat Selat	125
4.1.5 Tata Pemerintahan Desa Adat Selat	139
4.1.6 Sejarah <i>Ngusaba Dimel</i> di Desa Adat Selat	161
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN	168
5.1 Alasan Pelaksanaan Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> di Desa Adat Selat	169
5.1.1 Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa	172
5.1.2 Pelestarian Budaya Khas Desa Adat Selat	174
5.1.3 <i>Ngusaba Dimel</i> Sebagai Arena Praktik Hegemoni	196
5.1.4 <i>Ngusaba Dimel</i> Sebagai Ruang Penyaluran Gaya Hidup	218

5.2 Pola Pelaksanaan Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Sebagai Praktik	
Etnopedagogi Profil Pelajar Pancasila	230
5.2.1 <i>Aci Ngepitu</i>	233
5.2.2 <i>Aci Nyaga Nyungsurung</i>	237
5.2.3 <i>Aci Nguit Toya</i>	242
5.2.4 <i>Aci Medugul-Meboros-Nagingin Pulu</i>	247
5.2.5 <i>Aci Petabuhan</i>	251
5.2.6 <i>Ngusaba Dimel</i>	260
5.2.7 <i>Aci Kesanga</i>	263
5.3 Nilai-nilai Karakter Profil Pelajar Pancasila <i>Ngusaba Dimel</i>	
sebagai Etnopedagogi Pada Masyarakat Desa Adat Selat	272
5.3.1 Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa serta	
Berakhlak Mulia.....	273
5.3.2 Berkebhinekaan Global	281
5.3.3 Bergotong Royong	287
5.3.4 Kreatif	293
5.3.5 Bernalar Kritis	299
5.3.6 Mandiri	305
5.4 Model Etnopedagogi Penerapan Profil Pelajar Pancasila <i>Ngusaba Dimel</i>	
Pada Mata Pelajaran IPS SMP	313
5.4.1 Model Etnopedagogi Penerapan Profil Pelajar Pancasila <i>Ngusaba Dimel</i>	
Pada Catur Pusat Pendidikan	313
1. Sekolah Sebagai Pusat Etnopedagogi Berbasis <i>Ngusaba Dimel</i>	315
2. Keluarga Sebagai Pusat Etnopedagogi Berbasis <i>Ngusaba Dimel</i>	320
3. Masyarakat Sebagai Pusat Etnopedagogi Berbasis <i>Ngusaba Dimel</i>	328
4. Media Melakukan Publikasi Etnopedagogi Pada <i>Ngusaba Dimel</i>	334
5.4.2 Model Implementasi Etnopedagogi Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Pada	
Mata Pelajaran IPS SMP	337
1. Implementasi Etnopedagogi Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Pada	
Mata Pelajaran IPS SMP.....	345
a) Analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran	
(ATP) IPS SMP	345

b) Analisis Materi IPS SMP kelas VII, VIII, dan IX.....	348
c) Implementasi Etnopedagogi Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Pada Mata Pelajaran IPS SMP	353
2. Model Implementasi Etnopedagogi Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Pada Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	367
5.4.3 Implikasi Penelitian Etnopedagogi <i>Ngusaba Dimel</i> Di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali Sebagai Model Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS SMP	377
1. Kurikulum dan Pembelajaran IPS di SMP	377
2. Pelestarian Budaya Bali di Tengah Globalisasi	384
BAB VI PENUTUP	387
6.1 Simpulan	387
6.2 Saran.....	392
Daftar Pustaka	394
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Sejenis.....	19
Tabel 2.2 Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah	51
Tabel 2.3 Tahapan Model Pembelajaran CTL.....	55
Tabel 4.1 : Pembagian Tanah <i>Pelaba Pura</i> di Desa Adat Selat	117
Tabel 4.2: Pura yang tidak memiliki <i>Pelaba Pura</i>	119
Tabel 4. 3. Krama Desa Adat Selat	122
Tabel 4. 4 Pura Pura Kahyangan Tiga, Pura Uyun Desa, dan Penyatur Desa .	126
Tabel 4.5. Kalender <i>Aci</i> di Desa Adat Selat tahun 2021	127
Tabel 4.6. Kalender <i>Aci</i> di Desa Adat Selat tahun 2024	130
Tabel 4.7 Pelaksaan <i>Aci-aci</i> di Desa Adat Selat.....	133
Tabel 4.8 : Pura Tri Kahyangan dan Ritual (<i>Piodalan atau Aci</i>)	136
Tabel 4.9: Ritual (<i>Piodalan atau Aci</i>) di Pura Uyun Desa.....	137
Tabel 4.10. Susunan <i>Keprajuruan</i> Parum Desa	144
Tabel 4.11. Susunan <i>Keprajuruan</i> Adhyaksa Desa	145
Tabel 4.12. Susunan <i>Keprajuruan</i> Paiketan Krama Istri	148
Tabel 4.13. Keprejuruan Sabha Yowana Sadhu Prabha Desa Adat Selat.....	149
Tabel 4.14. Susunan Keanggotaan Pecalang Desa Adat Selat	151
Tabel 4.15. Susunan Keprajuruan Pemangku Kahyangan Tiga Dan Uyun Desa Desa Adat Selat.....	153
Tabel 4.16. Susunan Keanggotaan <i>Paiketan</i> Serati Banten Desa Adat Selat...	155
Tabel 4.17. Susunan <i>Keprajuruan Sekaa</i> Bulung Desa Adat Selat.....	156
Tabel 4.18. Susunan <i>Keprejuruan</i> Sekaa Santhi	159
Tabel 4.19. Susunan <i>Keprejuruan</i> Krama Werdha	160
Tabel 5.1: Masyarakat yang membayar <i>kaul</i> pada <i>Ngusaba Dimel</i> 2024	179
Tabel 5.2. Bentuk Praktik Hegemoni dalam <i>Ngusaba Dimel</i>	196
Tabel 5.3. Aspek gaya hidup dalam <i>Ngusaba Dimel</i>	219
Tabel 5.4. Rangkaian <i>Ngusaba Dimel</i> dari awal sampai akhir	231
Tabel 5.5. Nilai Karakter dalam <i>Ngusaba Dimel</i>	308
Tabel 5.6: Tabel Praktik Etnopedagogi di Sekolah	315
Tabel 5.7. Praktik Etnopedagogi di Lingkungan Keluarga	326

Tabel 5.8: Praktik Etnopedagogi di Lingkungan Masyarakat	328
Tabel 5.9 : Praktik Etnopedagogi di Media.....	335
Tabel 5.10 Langkah-langkah PjBL dengan materi <i>Ngusaba Dimel</i>	366
Tabel 5.11 Alur Pelaksanaan P5 tema Kearifan Lokal dengan materi Sarana Upakara <i>Ngusaba Dimel</i>	375



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Enam Karakter Profil Pelajar Pancasila	7
Gambar 2.1 Hubungan Komponen Sistem Religi.....	37
Gambar 2.2 Model Penelitian	92
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	100
Gambar 3.2 Triangulasi Data	101
Gambar 3.3 Triangulasi Metode.....	101
Gambar 4.1 : Arena <i>Tajen</i> (sabung ayam) di Depan Pura Dalem Selat	109
Gambar 4.2: Lambang Desa Adat Selat	112
Gambar 4.3: Peta Desa Adat Selat	115
Gambar 4.4: Kondisi Alam di Desa Adat Selat yang subur	120
Gambar 4.5 Stuktur Keprajuruan Desa Adat Selat.....	140
Gambar 5.1: Hubungan Superstruktur dalam kebudayaan kemanusiaan.....	169
Gambar 5.2 : Diagram Latarbelakang Pelaksanaan <i>Ngusaba Dimel</i>	171
Gambar 5.3: Persembahyangan <i>Nyemengin</i> (Pagi) yang dimulai pukul 01.00 WITA sampai pukul 09.00 WITA	174
Gambar 5.4 : <i>Banten Seedan</i> yang dipersembahkan pada saat <i>Nengainin</i>	175
Gambar 5.5: Masyarakat Desa Adat Selat sedang melakukan persembahyangan di Pura Dalem Selat dengan khusus dan hikmat	176
Gambar 5.6: Prosesi Persembahyangan <i>Nengainin</i> (Siang) serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i> di Pura Dalem Selat.....	177
Gambar 5.7: Persembahyangan membayar kaul dengan sarana <i>buntilan</i> yang dilaksanakan mulai pukul 14.00-17.00 wita atau sampai selesai	178
Gambar 5.8: Hubungan Komponen Antar Religi.....	186
Gambar 5.9: Berita tentang membuat dodol untuk <i>Ngusaba Dimel</i> di televisi swasta Kompas Dewata	189
Gambar 5.10: Dodol yang belum di bungkus dan yang sudah dibungkus dengan daun jagung kering, plepah pinang (<i>upih</i>)	190
Gambar 5.11: Jajan Uli yang dipakai untuk membuat Banten <i>Buntilan</i>	193

Gambar 5.12 : Bunga <i>Bangsah</i> atau <i>Sekar Jambe</i> (Bunga Pohon Pinang) simbolisasi isi padi pada saat <i>aci</i> rangkaian <i>Ngusaba Dimel</i>	201
Gambar 5.13: <i>Prajuru Adat</i> dan Krama Cacakan Bibit duduk di Bale Agung untuk mendapatkan arahan pembagian tugas pada saat Aci Petabuhan	203
Gambar 5.14 : <i>Pelinggih</i> Ida Bhatara Lepitan	206
Gambar 5.15: Berita tentang <i>Siat Sarang</i> berkaitan dengan <i>Ngusaba</i> <i>Dimel</i> di televisi swasta Kompas Dewata	212
Gambar 5.16: Kehadiran pihak keamanan Pecalang, TNI, dan POLRI pada saat tradisi <i>Siat Sarang</i> pada saat Aci <i>Petabuhan</i> rangkaian <i>Ngusaba Dimel</i>	214
Gambar 5.17 : Perbandingan Sarana dan Prasarana tahun 2022 dengan tahun 2024	220
Gambar 5.18 : Perempuan berpakaian seragam kebaya.....	224
Gambar 5.19: Penggunaan kendaraan pribadi berupa mobil dan sepeda motor untuk transportasi berbeda dengan dahulu yang berjalan kaki juga pementasan berbantuan LCD pada saat tradisi <i>ngoncang</i> serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i>	226
Gambar 5.20: Suasana Pura Dalem 2020 dan tahun 2024	227
Gambar 5.21: Berbagai stand penjualan makanan, minuman dan juga pakaian dibuka, serta aktivitas judi dadu di sekitar parkir Pura Dalem Selat ketika <i>Ngusaba Dimel</i>	228
Gambar 5.22: Kanan) Persembahyangan <i>Aci Ngepitu</i> di Pura Puseh dan Kiri) Berbagai jenis kue <i>blayag</i> , <i>sanganan tingkahing prani</i> , <i>adeng</i> , yang dipersembahkan pada saat <i>Aci Ngelemekin</i>	235
Gambar 5.23: <i>Aci Nyaga</i> di batas Desa Adat Selat di wilayah Banjar Uma, dan Aci Nyungsung di Empelan Kebon, Wilayah Kalangidi, Selat.....	241
Gambar 5.24. <i>Be juit</i> (bangun urip) yang menjadi salah satu sarana inti dalam Aci Sri Desa Adat Selat	244
Gambar 5.25 : Proses <i>Parum</i> atau Rapat Persiapan <i>Aci</i> untuk melaksanakan <i>nabuhin kawas</i> dan pembagian tugas masing-masing Krama	

Cacakan Bibit oleh <i>Prajuru Adat</i>	245
Gambar 5.26: Persembahyangan di Empelan Santen dan Persembahyangan di Pura Puseh di Pemujaan Bhatara Wisnu	247
Gambar 5.27 :Kanan) <i>Aci Medugul</i> atau <i>Meboros</i> di Empelan Kupa, dan Kiri) Persembahyangan bersama di Pura Puseh Sukaluwih ketika <i>Aci Nagingin Pulu</i>	249
Gambar 5.28 : Kanan) <i>Prajuru</i> dan Krama Cacakan Bibit <i>Ngayah</i> Mempersiapkan Sarana dan prasarana untuk <i>Petabuhan</i> dan Kiri) <i>Prajuru</i> Melaksanakan Persembahyangan Bersama <i>matur piuning</i> di Pura Melanting	253
Gambar 5.29:Kanan) <i>Prajuru Adat</i> dan Krama Cacakan Bibit melaksanakan <i>Parum</i> untuk pembagian tugas ketika melaksanakan <i>Aci Petabuhan</i> dan Kiri) Persembahan di Pelinggih Tanggun Desa Kaler di Muntig	259
Gambar 5.30: <i>Prajuru</i> , Krama Cacakan Bibit, dan Warga Desa Adat Selat melaksanakan persembahyangan bersama di <i>Pelinggih</i> Ida Ratu Majemuh.....	256
Gambar 5.31: Ibu-ibu yang melaksanakan persembahyangan <i>Meoboh-oboh</i> sebagai lambang mengusir <i>bhuta kala</i>	257
Gambar 5.32: <i>Prajuru</i> , Krama Cacakan Bibit, dan Warga Desa Adat Selat melaksanakan persembahyangan bersama di Pelinggih Tanggun Desa Teben di Banjar Uma.....	259
Gambar 5.33: Sembahyang <i>Nyemengin</i> dilaksanakan dini hari mulai pukul 01.00- 09.00 WITA	260
Gambar 5.34: Sembahyang <i>Nengainin</i> dimulai pukul 09.00-14.00 WITA.....	261
Gambar 5.35: Persembahyangan yang memiliki kaul berupa <i>banten buntilan</i> dan berbagai perlengkapannya	262
Gambar 5.36 : Persembahyangan <i>Banten Soka</i> n di petang hari sebagai penutup persembahyangan di Pura Dalem Selat	263
Gambar 5.37: Pelaksanaan <i>Aci Ngesanga</i> dengan ciri khasnya Patung Simbolisasi Bhatara Sanga dan Barong Celeng, dan Proses pembukaan simbol kelamin pria oleh <i>Jro Ngukuhin (kelihan adat)</i>	

Desa Adat Selat	265
Gambar 5.38: <i>Tradisi Ngoncang</i> dipadukan dengan pementasan pragmentari	268
Gambar 5.39: Keluarga sedang menumbuk <i>jaja uli</i> dan sarang yang dipakai alas untuk membuat <i>jaja uli</i>	270
Gambar 5.40: Warga Desa Adat Selat bersama-sama memotong babi dan beberapa olahan daging babi yang dibutuhkan pada saat <i>Ngusaba Dimel</i>	271
Gambar 5.41: Bagan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Pada <i>Ngusaba Dimel</i>	273
Gambar 5.42: Persembahyangan bersama dalam <i>Aci Nyaga Nyungsung</i> di Selat.....	276
Gambar 5.43: Wawancara yang dilakukan oleh berbagai media massa kepada Kelihan Adat Selat untuk mengetahui informasi tentang <i>Ngusaba Dimel</i>	282
Gambar 5.44: Menggunakan kompor gas ketika membuat dodol, penggunaan mesin pamarut kelapa sebagai dampak globalisasi, dan penggunaan layar LCD dalam pementasan <i>ngoncang</i> rangkaian <i>Ngusaba Dimel</i>	284
Gambar 5.45: Para wanita dan pria bergotong-royong mempersiapkan sarana <i>banten</i> dan perlengkapan lainnya untuk <i>Ngusaba Dimel</i> ..	290
Gambar 5.46: Masyarakat bergotong royong membawa <i>banten</i> dan <i>buntilan</i> setelah selesai sembahyang di Pura Dalem Desa Adat Selat	291
Gambar 5.47: Kreativitas masyarakat dalam mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana <i>Ngusaba Dimel</i>	294
Gambar 5.48: Kreativitas masyarakat dalam mempergunakan alat untuk memasak atau membakar sarana dan prasarana.....	295
Gambar 5.49: Kreatif dalam membawa peluang usaha yaitu menjual sarana dan prasarana <i>Ngusaba Dimel</i> dan berjualan di parkir Pura Dalem Selat	296
Gambar 5.50: Informasi <i>Ngusaba Dimel</i> dan kalender Desa Adat Selat	300
Gambar 5.51. <i>Banten Buntilan</i> , Ayah, dan anak laki-lakinya serta wanita secara mandiri membawa <i>Sokan</i> ke Pura Dalem Selat	306

Gambar 5.52: Pola pendidikan agama guna membentuk manusia berkarakter kedewataan.....	311
Gambar 5.53 : Model implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila (PPP) Pada <i>Ngusaba Dimel</i> melalui catur pusat pendidikan	314
Gambar 5.54: Guru dan Siswa SMP N 2 Selat <i>ngayah</i> melakukan pembersihan di Pura Dalem Selat untuk menyambut <i>Ngusaba Dimel</i>	316
Gambar 5.55: Siswa-siswi dari SMA Negeri 2 Amlapura melakukan wawancara tentang Tradisi Siat Sarang serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i>	318
Gambar 5.56: Praktik Etnopedagogi pada lingkungan keluarga.....	320
Gambar 5.57: Keluarga bergotong royong dalam membuat sarana dan prasarana <i>Ngusaba Dimel</i>	323
Gambar 5.58: Anak-anak diajarkan untuk bertanggungjawab dan mengikuti <i>Ngusaba Dimel</i>	324
Gambar 5.59. Bagan nilai yang dapat ditanamkan keluarga	327
Gambar 5.60. Proses Pembelajaran dilakukan dengan <i>ngayah</i> dan diskusi langsung bersama Jro Kubayan ketika <i>ngayah</i>	330
Gambar 5.61. <i>Banten sokan, banten sorohan, banten buntilan</i> , ciri khas <i>Ngusaba Dimel</i>	333
Gambar 5.62. Proses pembuatan Dodol di situs youtube pribadi di Bayu Nirwana Entertainment BNE	336
Gambar 5.63. Berita tentang persembahyangan <i>Ngusaba Dimel</i> di televisi swasta NET TV dan harian Kompas	337
Gambar 5.64. Perbandingan Proses Etnopedagogi pada <i>Ngusaba Dimel</i> dan pemanfaat <i>Ngusaba Dimel</i> sebagai sumber belajar IPS dan P5.....	340
Gambar 5.65. Model Etnopedagogi Tradisi <i>Ngusaba Dimel</i> Pada Mata Pelajaran IPS	344
Gambar 5.66. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar IPS	353
Gambar 5.67. Tahap-tahap Penggunaan Sumber Belajar.....	355

Gambar 5.68. Alur Penyusunan Modul Ajar.....	357
Gambar 5.69. Kue dodol Selat yang sudah dikemas secara khusus untuk diperjualbelikan di luar perayaan <i>Ngusaba Dimel</i>	376
Gambar 5.70 Bagan Implikasi Kajian <i>Ngusaba Dimel</i> terhadap kurikulum IPS.....	383
Gambar 5.70 Bagan Implikasi Kajian <i>Ngusaba Dimel</i> terhadap pelestarian Budaya Bali di tengah globalisasi	384



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Glosarium

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Daftar Dokumen

Lampiran 6 Daftar Informan

